

A DICTIONARY OF INDONESIAN ABBREVIATIONS

edited by Agata Parsidi & Roger Tol

compiled by Agata Parsidi,
Erik Setio Brahmono,
Venty Hartiny

How to use the dictionary

Because of its huge size *A dictionary of Indonesian abbreviations* is split into three parts: A-I, J-O, and P-Z. You will find the abbreviation by clicking on the button that contains the initial letter of the abbreviation you are looking for. Then scroll down or type the abbreviation in the 'Find' field.

Frequent users of the dictionary are advised to download the complete publication.

About this dictionary

Any reader and speaker of Indonesian experiences the enormous amount of abbreviations and acronyms. They are everywhere: in newspapers, journals, books, on billboards, cars, street signs, flags, in text messages, you name it. Indonesian abbreviations are not only written down and read, but are also part and parcel of the spoken language, in particular slang and youth language. A popular hobby of many Indonesians is to invent (usually funny) abbreviations on the spot, or to create new meanings of well-established ones, thereby often crossing linguistic borders.

KAMUS SINGKATAN INDONESIA

editor: Agata Parsidi & Roger Tol

dikumpulkan oleh Agata Parsidi, Erik Setio
Brahmono, Venty Hartiny

Cara Penggunaan Kamus

Karena kapasitasnya yang sangat besar, Kamus singkatan Indonesia dibagi ke dalam tiga bagian: A-I, J-O, dan P-Z. Singkatan dengan mudah dapat Anda temukan dengan cara mengklik tombol yang memuat huruf pertama dari singkatan yang Anda cari. Lalu gulirkan kursor ke bawah atau ketikkan singkatan dalam kotak 'Find'.

Pengguna yang sering menggunakan kamus ini disarankan untuk mengunduh kamus ini secara lengkap.

Pendahuluan

Semua pembaca dan penutur bahasa Indonesia akan menemukan singkatan dan akronim dalam jumlah yang sangat besar. Singkatan dan akronim ada di mana-mana: di surat kabar, jurnal, buku, papan reklame, mobil, rambu jalan, bendera, pesan teks, pada dasarnya di mana saja. Singkatan bahasa Indonesia tidak hanya ditulis dan dibaca, tetapi juga merupakan bagian yang lazim dari bahasa lisan, khususnya bahasa gaul dan bahasa anak muda. Adalah hobi populer dari banyak orang Indonesia untuk menemukan singkatan—biasanya lucu—secara spontan, atau menciptakan makna

The use of abbreviations and acronyms constitutes an essential feature of the Indonesian language.

While in active use all over the place, there is often a problem in understanding its meaning. When asked, many people admit that they do not know the meaning of the abbreviation they are reading, listening to, or even using themselves. Typically, this does not seem to matter much, but sometimes this lack of understanding can become problematic.

In 1992 KITLV produced a dictionary explaining most of the abbreviations and acronyms used at that time (Parsidi 1992; containing 28.000 items). A revised edition was published two years later (Parsidi 1994; with a supplement containing an extra 5.400 items). Although there exist publications that explain abbreviations such as the superb dictionary of Stevens and Schmidgall-Tellings (2004), a more comprehensive approach has been lacking until now.

With over 57.000 items, our new dictionary, briefly called *Kamus singkatan Indonesia* in Indonesian and *A dictionary of Indonesian abbreviations* in English, contains a much larger amount of data than the previous dictionaries. As a first step we incorporated all lemmas found in Parsidi 1994. Then we expanded upon this corpus by systematically collecting all abbreviations and acronyms we came across in 46

baru dari singkatan dan akronim yang sudah umum digunakan. Melintasi batasan linguistik adalah gejala biasa dalam proses kreatif itu.

Penggunaan singkatan dan akronim merupakan ciri esensial dari bahasa Indonesia. Sementara digunakan secara aktif di mana saja, sering ditemui masalah dalam memahami makna singkatan dan akronim itu sendiri. Ketika ditanya, ternyata banyak orang mengakui bahwa mereka tidak tahu arti singkatan yang mereka baca, dengarkan, atau bahkan yang mereka gunakan sendiri. Biasanya hal ini tidak terlalu dipersoalkan, tetapi terkadang kurangnya pemahaman ini dapat menjadi masalah.

Pada tahun 1992 KITLV sudah menyusun kamus yang memuat sebagian besar singkatan dan akronim yang digunakan pada waktu itu (Parsidi 1992; berisi 28.000 singkatan). Edisi revisinya diterbitkan dua tahun kemudian (Parsidi 1994; dengan suplemen yang mengandung tambahan 5.400 singkatan). Meskipun di pasaran telah ada berbagai kamus, seperti kamus mengagumkan dari Stevens dan Schmidgall-Tellings (2004), pendekatan yang lebih komprehensif masih belum ada sampai saat ini.

Dengan lebih dari 57.000 singkatan, kamus baru kami dinamakan *Kamus singkatan Indonesia* dalam bahasa Indonesia dan *A dictionary of Indonesian abbreviations* dalam bahasa Inggris. Kamus ini mengandung sejumlah lema yang jauh lebih besar dari kamus-kamus sebelumnya. Langkah pertama yang kami tempuh adalah menggabungkan semua lema yang ada dalam Parsidi 1994. Kemudian kami memperluas

Indonesian newspapers and journals during a eighteen-month period. It is fair to say that this whole corpus represents the actual use of abbreviations and acronyms in the Indonesian mass media during the periods 1990-1994 and mid-2007-2008. This means there is still a gap of thirteen years that has not been systematically researched.

The collection represents a certain level of language use that can be characterized as written, (semi-)formal, urban, middle class. This implicates that abbreviations used in oral, substandard, regional, lower-class speech have not been collected systematically. The reason for this choice is purely practical. We only had limited time and resources at our disposal to conduct this project and we had no time to conduct the extensive field work needed for collecting everything.

There is another drawback, one that by definition holds for all dictionaries, that is it cannot contain the most recently coined abbreviations. Indonesian belongs to languages showing a very rapid expansion of its vocabulary and this is specifically the case in the field of abbreviations and acronyms which abounds with very creative users. This is the reason why we will endeavour to keep this dictionary up-to-date with regular online updates. In doing so we are confident that this dictionary will continue to present the answer to most of your queries.

korpus secara sistematis dengan mengumpulkan semua singkatan dan akronim yang kami temukan dalam 46 surat kabar dan jurnal berbahasa Indonesia selama kurun waktu 18 bulan. Wajar jika dikatakan bahwa seluruh korpus ini mewakili penggunaan aktual singkatan dan akronim di media massa Indonesia selama periode 1994-1994 dan pertengahan 2007-2008. Ini berarti masih ada kesenjangan waktu selama 13 tahun yang belum diteliti secara sistematis.

Koleksi ini mewakili penggunaan bahasa yang dapat digolongkan sebagai bahasa tertulis, (semi-) formal, perkotaan, dan kelas menengah. Dapat dikatakan bahwa singkatan yang digunakan dalam bahasa lisan, substandar, regional, dan kelas bawah belum dikumpulkan secara sistematis. Alasan pemilihan ini adalah murni karena alasan praktis, mengingat kami hanya memiliki sumber daya terbatas untuk proyek ini. Selain itu, kami tidak memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan lapangan secara luas yang dibutuhkan untuk mengumpulkan semua data.

Terdapat batasan lainnya—sebenarnya berlaku untuk semua kamus—yaitu, kamus ini tidak mungkin mengandung singkatan ciptaan terkini. Bahasa Indonesia termasuk bahasa yang menunjukkan perkembangan yang sangat cepat dalam hal kosakata. Hal ini secara khusus terjadi di bidang singkatan dan akronim yang dipenuhi oleh para penutur yang sangat kreatif. Karena alasan inilah kami akan berusaha menjaga agar kamus ini tetap mutakhir dengan pembaruan online secara teratur. Dengan demikian kami yakin bahwa kamus ini akan terus

memberikan jawaban untuk sebagian besar kebutuhan Anda.

Research

This unprecedented corpus of Indonesia abbreviations and acronyms will be of interest not only to linguists, but also to observers of mass media, anthropologists, sociologists, historians, and others. Using these materials they may unravel their design and ‘grammar’, their sphere of influence, their developments over time, links between certain types and their meanings, establish discerning features and constituents, continuities and variations, and so forth.

Sources

All 33.400 entries in Parsidi 1994 have been incorporated in this dictionary which consequently may be considered as its third and much enlarged edition. All added materials stem from mass media publications published between mid-2007 and the end of 2008. Details are in the table below. The reason that some publications such as *The Jakarta Post* have been scrutinised for a limited period only is that these publications turned out to contain very few or no new abbreviations at all.

Penelitian

Korpus singkatan dan akronim Indonesia yang tiada taranya ini akan memberikan tantangan bagi semua jenis peneliti. Koleksi singkatan ini tidak hanya menarik bagi para ahli bahasa, tetapi juga para pengamat media massa, antropolog, sosiolog, sejarawan, dan lain-lain. Dengan menggunakan bahan ini mereka dapat mengungkap pola dan ‘tata bahasa’nya, lingkup pengaruhnya, perkembangannya dari waktu ke waktu, hubungan antara jenis tertentu dan maknanya, merumuskan ciri-ciri dan konstituennya, kontinuitas dan variasi, dan hal lainnya.

Sumber

Seluruh entri dalam Parsidi 1994 (33.400 entri) telah digabungkan ke dalam kamus ini. Dapat dikatakan kamus ini merupakan edisi ketiganya yang diperbarui secara masif. Seluruh materi tambahan bersumber dari media cetak yang diterbitkan pertengahan tahun 2007 sampai akhir tahun 2008. Informasi lebih detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Beberapa media cetak seperti *The Jakarta Post* hanya diteliti dalam kurun waktu terbatas karena memiliki singkatan yang sangat sedikit atau bahkan tidak ada singkatan baru sama sekali.

Title	Daily/ Weekly/ Monthly	Period
Ambon Ekspres	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Analisa	Daily	15 August 2007 - 31 Mar 2008
Banjarmasin Post	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Batak Pos	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Batam Pos	Daily	15 August 2007 - 30 April 2008
Fajar	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Indo Pos	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
The Jakarta Post	Daily	August 2007
Kedaulatan Rakyat	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Kompas	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Koran Tempo	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Lampung Pos	Daily	15 August 2007 - 31 Mar 2008
Media Indonesia	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Neraca	Daily	August 2007
Nusa Bali	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Pelita	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Pikiran Rakyat	Daily	15 August 2007 - 31 Mar 2008
Rakyat Merdeka	Daily	15 August 2007 - 30 April 2008
Republika	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Riau Pos	Daily	15 August 2007 - 30 April 2008
Serambi Indonesia	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Seputar Indonesia	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Sinar Harapan	Daily	August 2007
Surya	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Suara Karya	Daily	August 2007
Suara Merdeka	Daily	15 August 2007 - 30 April 2008
Suara Pembaruan	Daily	15 August 2007 - 30 April 2008
Terbit	Daily	August 2007
Timor Ekspres	Daily	15 August 2007 - 31 Mar 2008
Warta Kota	Daily	August 2007
Waspada	Daily	15 August 2007 - 31 May 2008
Forum Keadilan	Weekly	August 2007 - December 2008
Gatra	Weekly	August 2007 - December 2008
Kontan	Weekly	August 2007 - November 2008
Tempo	Weekly	August 2007 - November 2008
Wanita Indonesia	Weekly	January 2008 - March 2008
Warta Ekonomi	Weekly	June 2007 - November 2008
Swasembada	Every two weeks	August 2007 - October 2008
Agroobserver	Monthly	September 2007 - November 2008

Judul	Harian/ Mingguan/ Bulanan	Periode
Ambon Ekspres	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Analisa	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Maret 2008
Banjarmasin Post	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Batak Pos	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Batam Pos	Harian	15 Agustus 2007 - 30 April 2008
Fajar	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Indo Pos	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
The Jakarta Post	Harian	Agustus 2007
Kedaulatan Rakyat	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Kompas	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Koran Tempo	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Lampung Pos	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Maret 2008
Media Indonesia	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Neraca	Harian	Agustus 2007
Nusa Bali	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Pelita	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Pikiran Rakyat	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Maret 2008
Rakyat Merdeka	Harian	15 Agustus 2007 - 30 April 2008
Republika	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Riau Pos	Harian	15 Agustus 2007 - 30 April 2008
Serambi Indonesia	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Seputar Indonesia	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Sinar Harapan	Harian	Agustus 2007
Surya	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Suara Karya	Harian	Agustus 2007
Suara Merdeka	Harian	15 Agustus 2007 - 30 April 2008
Suara Pembaruan	Harian	15 Agustus 2007 - 30 April 2008
Terbit	Harian	Agustus 2007
Timor Ekspres	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Maret 2008
Warta Kota	Harian	Agustus 2007
Waspada	Harian	15 Agustus 2007 - 31 Mei 2008
Forum Keadilan	Mingguan	Agustus 2007 - Desember 2008
Gatra	Mingguan	Agustus 2007 - Desember 2008
Kontan	Mingguan	Agustus 2007 - November 2008
Tempo	Mingguan	Agustus 2007 - November 2008
Wanita Indonesia	Mingguan	Januari 2008 - Maret 2008
Warta Ekonomi	Mingguan	Juni 2007 - November 2008
Swasembada	Tiap dua minggu	Agustus 2007 - Oktober 2008
Agroobserver	Bulanan	September 2007 - November 2008

Aula	Monthly	September 2007
Femina	Monthly	August 2007 - September 2007
Jurnal Perempuan	Monthly	August 2007 - May 2008
Kabare	Monthly	August 2007 - May 2008
Kalimantan Review	Monthly	August 2007 - November 2008
Maestro	Monthly	July 2007 - December 2007
Suara Muhammadiyah	Monthly	July 2007 - December 2008

Methodology

All texts have been searched thoroughly for abbreviations and acronyms and entered in a database by two assistants who were hired for the project, Erik Setio Brahmono and Venty Hartiny. The list of used publications gives an idea of the wide scope of the project, because not only national newspapers were examined, but also a large number of regional ones, more or less covering the whole Indonesian archipelago. The editors then examined, corrected, and gave shape to the whole database. The result of the work of everybody involved (we examined an estimated 250.000 pages) is found in this book.

References

- Parsidi, Agata
 1992 *Kamus akronim, inisialisme, dan singkatan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
 1994 *Kamus akronim, inisialisme, dan singkatan; edisi ke-2*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
 Stevens, Alan M., and A. Ed Schmidgall-Tellings
 2004 *A comprehensive Indonesian-English dictionary*. Athens, Ohio: Ohio University Press

Aula	Bulanan	September 2007
Femina	Bulanan	Agustus 2007 - September 2007
Jurnal Perempuan	Bulanan	Agustus 2007 - Mei 2008
Kabare	Bulanan	Agustus 2007 - Mei 2008
Kalimantan Review	Bulanan	Agustus 2007 - November 2008
Maestro	Bulanan	Juli 2007 - Desember 2007
Suara Muhammadiyah	Bulanan	Juli 2007 - Desember 2008

Metodologi

Singkatan dan akronim diperoleh melalui pencarian secara menyeluruh dari teks media cetak, kemudian dimasukkan ke dalam pangkalan data oleh dua asisten yang khusus bekerja untuk proyek ini, Erik Setio Brahmono dan Venty Hartiny. Daftar media cetak yang disebutkan di atas menunjukkan luasnya cakupan proyek, karena tidak hanya surat kabar nasional yang diperiksa, tetapi juga sejumlah besar surat kabar daerah yang kurang lebih meliputi seluruh kepulauan Indonesia. Para editor kemudian memeriksa, mengoreksi, dan menentukan keseluruhan bentuk pangkalan data. Hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat (kami memeriksa lebih dari 250.000 halaman) dapat ditemukan dalam kamus ini.

Referensi

- Parsidi, Agata
 1992 *Kamus akronim, inisialisme, dan singkatan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
 1994 *Kamus akronim, inisialisme, dan singkatan; edisi ke-2*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
 Stevens, Alan M., and A. Ed Schmidgall-Tellings
 2004 *A comprehensive Indonesian-English dictionary*. Athens, Ohio: Ohio University Press